

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHĀRA DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN *USER ACCEPTANCE TEST*

William Prasetia Wiguna¹, Ardi Halim Wijaya², Wiyono³
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma
Jalan Imam Bonjol No. 41, Tangerang, Indonesia
Email: 1williamprasetia9@gmail.com, 2ardie.h@gmail.com,
3wiyono.wiyono@buddhidharma.ac.id

Abstrak

Pandemik *Covid-19* yang telah meluas dan tidak memungkinkan pendaftaran pemberkatan pernikahan dilakukan secara manual, sehingga para calon mempelai akan semakin sulit untuk melangsungkan pemberkatan pernikahan, bahkan banyak calon mempelai yang mengurungkan pemberkatan pernikahannya. Hal ini berpengaruh terhadap berkurangnya dana yang masuk ke kas Vihāra dari pendaftaran pemberkatan pernikahan, yang dimana dana tersebut digunakan untuk menunjang kebutuhan sarana dan prasarana juga operasional kebutuhan di Vihāra. Dalam kepengurusan Vihāra pengolahan data juga merupakan masalah yang bisa muncul, dikarenakan dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran pernikahan tidaklah sedikit, namun calon mempelai terkadang tidak mengumpulkan dokumen yang diperlukan secara bersamaan atau secara bertahap, sehingga memicu terjadinya kesalahan dan memiliki resiko data dapat tercecer atau hilang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Vihāra membutuhkan sebuah sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan berbasis *web* yang berguna bagi bagi pengurus Vihāra dan para calon mempelai yang hendak melangsungkan pendaftaran pemberkatan pernikahan. Sistem ini akan dikembangkan dengan metodologi *prototyping*. Dan dilakukan pengujian yang menggunakan Metode *User Acceptance Test* (UAT) dan diperoleh hasil bahwa sistem diterima dengan sangat baik oleh pengguna dengan keseluruhan rata-rata persentase sebesar 87,12%.

Kata Kunci

Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan, metodologi *Prototyping*, *User Acceptance Testing*

Latar Belakang

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia yang didalamnya terdapat berbagai komponen yang ada dalam suatu organisasi untuk menyediakan data atau informasi kepada penggunanya. Saat ini di era globalisasi, sistem informasi yang baik merupakan keharusan mutlak bagi setiap instansi atau organisasi yang secara tidak langsung menuntut setiap organisasi untuk lebih terkontrol dan efektif. Sistem informasi yang baik dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna, cepat, tepat, lengkap, dan akurat. Dengan sistem informasi, penggunaan teknologi informasi tidak hanya dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan informasi yang dihasilkan untuk manajemen, tetapi dengan menggunakan teknologi informasi yang memadai dapat menciptakan sistem manajemen informasi yang dapat meningkatkan integrasi dalam bidang operasional dan informasi antar bagian yang berbeda organisasi, dari organisasi lokal hingga organisasi global (1).

Sistem informasi juga akan cocok untuk kegiatan seperti pencatatan pernikahan. Dimana perkawinan adalah suatu hubungan hukum yang diakui oleh negara, dimana seorang pria dan seorang wanita memutuskan untuk hidup bersama selamanya. Perkawinan juga merupakan

ikatan suami istri berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa antara seorang pria dan seorang wanita yang memiliki tujuan untuk menciptakan keluarga bahagia selamanya (2). Sama halnya dengan pemberkatan pernikahan yang biasa dilakukan di Vihāra. Dengan sistem informasi yang baik akan dapat memudahkan baik calon mempelai maupun petugas Vihāra dalam proses pendaftaran nikah.

Pemberkatan pernikahan tersebut dimulai dengan proses pendaftaran kedua calon mempelai di Vihāra terdekat, yang dimana biasanya untuk dapat memenuhi persyaratan pemberkatan pernikahan, dapat memakan waktu sekitar satu hingga tiga bulan. Proses tersebut biasanya dikarenakan calon mempelai tidak memiliki waktu untuk datang langsung ke Vihāra yang dituju karena terlalu sibuknya aktivitas. Selain itu banyak juga calon mempelai yang tidak memiliki referensi atau kenalan yang bisa membantu dalam pengurusan berkas persyaratan pemberkatan. Ada juga calon mempelai yang tidak mengerti prosedur atau cara pendaftaran pemberkatan. Kurangnya pengertian tentang tata cara pendaftaran pemberkatan menyebabkan semakin lamanya waktu yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pendaftaran pemberkatan, sehingga calon mempelai perlu dibimbing dan dijadwalkan dalam pengumpulan berkas yang dibutuhkan untuk pendaftaran pemberkatan.

Dengan adanya pandemik *Covid-19* ini, segala bentuk kegiatan keagamaan yang diadakan di tempat ibadah dan dapat mengundang kerumunan dari umat ditiadakan dan dilarang sampai kondisi waktu yang lebih baik lagi (3). Vihāra menjadi salah satu tempat ibadah yang dimana kegiatan keagamaannya dilarang, terutama dengan pemberkatan pernikahan yang tentunya sangat terdampak saat ini. Calon mempelai yang harus mendaftarkan pernikahannya secara manual dengan mendatangi Vihāra lalu mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk pemberkatan pernikahan. Hal ini menjadi sebuah masalah dikarenakan pandemik *Covid-19* yang telah meluas dan tidak memungkinkan pendaftaran dilakukan secara manual, sehingga kondisi ini membuat pencatatan pernikahan menjadi kurang maksimal (4).

Dalam kepengurusan Vihāra pengolahan data juga merupakan masalah yang bisa muncul, dikarenakan dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran pernikahan tidaklah sedikit, namun calon mempelai terkadang tidak mengumpulkan dokumen yang diperlukan secara bersamaan atau secara bertahap. Hal ini membuat dokumen yang dikumpulkan menjadi tercecer dan tertukar. Dokumen yang menumpuk juga membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar. Dan lagi tidak semua calon mempelai yang pergi ke Vihāra untuk melakukan pendaftaran pemberkatan dapat langsung bertemu dengan orang yang bersangkutan, dikarenakan orang yang mengatur pemberkatan memiliki alasan pribadi ataupun kesibukan yang tidak dapat ditinggalkan.

Dengan situasi pandemik *Covid-19* ini, para calon mempelai akan semakin sulit untuk melangsungkan pemberkatan pernikahan, bahkan banyak calon mempelai yang mengurungkan pemberkatan pernikahannya. Hal ini berpengaruh terhadap berkurangnya dana yang masuk ke kas Vihāra dari pendaftaran pemberkatan pernikahan, yang dimana dana tersebut digunakan untuk menunjang kebutuhan sarana dan prasarana juga operasional kebutuhan di Vihāra. Dengan kondisi seperti ini, Vihāra harus melakukan perubahan teknologi, baik dalam memberikan informasi maupun menyimpan data untuk mencegah kontak fisik di masa pandemik *Covid-19* dan juga sistem yang praktis dalam hal dapat dipantau dari mana saja.

Vihāra untuk mengatasi permasalahan tersebut, memerlukan suatu sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan *online* yang bermanfaat bagi calon mempelai yang ingin melangsungkan pendaftaran pemberkatan pernikahan dan juga mencegah terjadinya kesalahan dalam hal pencatatan. Sistem informasi tersebut juga membantu agar proses pemberkatan

pernikahan dapat dilakukan dimana saja dan juga kapan saja agar dapat mempermudah calon mempelai dalam melakukan pendaftaran. Sistem informasi tersebut akan berbasis *web*, yang dimana dirancang menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, JavaScript dan dengan MySQL sebagai databasenya.

Metode Penelitian

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang terorganisir untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, dan mengirimkan informasi. Sistem ini dipakai oleh orang atau kelompok untuk mengumpulkan, menyaring, memproses, menciptakan, dan mendistribusikan data sebagai informasi (5).

Pendaftaran

Pendaftaran memiliki arti proses, cara mendaftarkan atau pendaftaran suatu nama, alamat, dan bagian - bagiannya dalam suatu registrasi. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan yaitu pendaftaran merupakan tahapan tindakan yang dilakukan seseorang agar dapat menjadi salah satu bagian dari lingkup pendaftaran (4).

Pernikahan

Dalam agama Buddha memandang perkawinan merupakan hubungan lahir dan batin berdasarkan antara seorang pria sebagai suami dan seorang wanita sebagai istri berdasarkan *metta* (cinta), *karuna* (kasih sayang) dan *mudita* (simpati) yang bertujuan untuk menciptakan keluarga bahagia atau rumah tangga yang diberkati oleh Buddha atau Tuhan Yang Maha Esa (6).

Vihāra

Vihāra adalah tempat di mana umat Buddha memberi penghormatan kepada Buddha Rupang (patung Buddha) sebagai simbol yang mewujudkan penjelmaan dari tubuh Buddha. Vihāra juga menjadi tempat melakukan bakti sosial, bertukar pikiran tentang Dhamma, dan banyak kegiatan yang berhubungan dengan acara agama Buddha lainnya (7).

Metodologi *Prototype*

Metodologi tahapan pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah model *prototype*. Tahapan yang ada di dalam penelitian ini telah disesuaikan menjadi model yang akan diterapkan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan Kebutuhan dan Analisis Sistem
Pada tahap awal dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan dan menganalisa kebutuhan sistem. Tahap ini membutuhkan identifikasi kebutuhan sistem dan perancangan garis besar sistem yang akan dibuat untuk tugas akhir.
- b. Pemodelan Perancangan Secara Cepat
Pada tahap kedua yaitu tahap pemodelan perancangan. Dimana pemodelan perancangan tersebut dilakukan secara cepat. Model rancangan yang digunakan sebagai dasar yang akan dipakai pada perancangan model *prototype*.
- c. Pembuatan *Prototype*
Pada tahap pembuatan *prototype*, dilakukan perancangan *prototype* berdasarkan pada perancangan pemodelan yang dilakukan pada tahap sebelumnya.
- d. Pengevaluasi *Prototype*

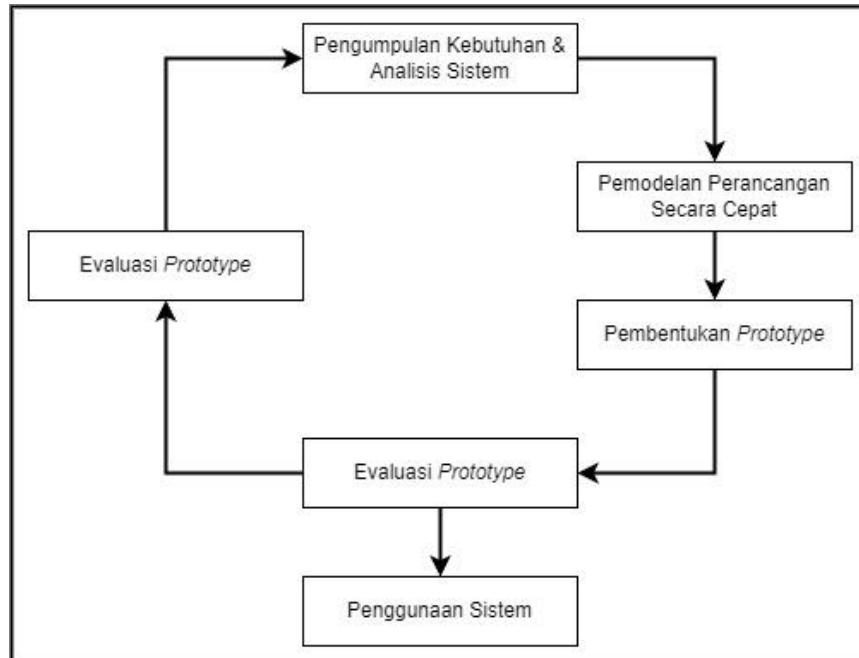
Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap *prototype* yang telah dibuat. Kemudian disesuaikan dengan kebutuhan. Jika belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan perubahan pada *prototype*. Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode pengujian *User Acceptance Test (UAT)*.

e. Perubahan *Prototype*

Pada tahap ini dilakukan untuk menyempurnakan *prototype* yang telah dirancang agar menghasilkan *prototype* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

f. Penggunaan Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dievaluasi siap digunakan.



Gambar 1 Tahapan *Prototyping*

Metode UAT (*User Acceptance Testing*)

Pengujian sistem menggunakan metode *User Acceptance Test* dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dimana isi dari kuesioner tersebut adalah tentang pengujian dan juga penerapan dari sistem *bridging*. Pendapat dari responden tentang tingkatan bagaimana sistem informasi ini diterima diambil dengan berdasar kepada jawaban responden. Jawaban yang sudah diberikan oleh responden akan diukur menggunakan rumus(8):

$$Y = \left(\frac{\sum np}{nT} \right) \times 100\%$$

Y : Presentase Nilai
 $\sum np$: Jumlah Nilai Jawab
 nT : Nilai Tertinggi

Jawaban seluruh responden setelah responden mengisi kuesioner yang sudah disebarkan adalah skor aktual. Kemudian skor atau bobot tertinggi atau kondisi di mana responden misalnya

memilih jawaban dengan skor atau bobot tertinggi disebut skor ideal. Penjabaran tentang pembobotan skor aktual dapat diambil pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Kriteria Skor Pengujian

Jumlah Skor (%)	Kriteria
20,00 % - 36,00 %	Tidak baik
36,01 %-52,00 %	Kurang baik
52,01 %-68,00 %	Cukup
68,00 %-84,00 %	Baik
84,01 %-100 %	Sangat Baik

Pengujian dilakukan dengan memakai pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang sesuai dengan kriterianya. Hal ini digunakan untuk mengetahui tanggapan atau pendapat pelanggan atau pengguna sistem terhadap sistem yang akan diterapkan atau diterapkan nantinya. Jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan kepada responden akan dibobot sesuai dengan tabel pembobotan di bawah ini:

Tabel 2 Bobot Penilaian

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Hasil

Perhitungan Pengujian *User Acceptance Test*

Pada pengujian sistem ini diperoleh 41 orang responden dari yang mengisi kuesioner yang telah diberikan. Pengisi kuesioner tersebut tercatat 20 wanita dan 21 pria, dengan rentang usia terdapat 17 orang usia 18-22 tahun, 7 orang usia 23-27 tahun, 6 orang usia 28-32 tahun dan 11 orang usia lebih dari 33 tahun. Dari 41 responden yang mengisi kuesioner tersebut 8 orang sebagai pengurus Vihāra, 4 orang sebagai pemuka agama, 15 orang yang akan menikah dan 14 orang yang sudah menikah.

Tabel 3 Pertanyaan Kuesioner

NO	Jenis Pengujian	
1	Pengujian Tampilan Aplikasi	
	No	Pertanyaan
	1	Apakah tampilan sistem sudah baik?
	2	Apakah tampilan sistem ini sudah menarik?

	3	Apakah anda setuju tata letak menu yang ada?
	4	Apakah menu disediakan sudah lengkap?
2	Pengujian Kinerja Aplikasi	
	5	Apakah sistem ini mudah digunakan?
	6	Apakah sistem ini membuat pendaftaran menjadi lebih baik?
	7	Apakah proses pendaftaran dapat diproses lebih cepat?
	8	Apakah sistem ini membantu pendaftaran menjadi lebih efisien?
	9	Apakah sistem ini mampu memberikan pilihan dalam pendaftaran pernikahan?
3	Pengujian Kepuasan User Terhadap Aplikasi	
	10	Apakah sistem ini mudah dimengerti?
	11	Apakah sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan?
	12	Apakah sistem ini sesuai dengan harapan anda?
	13	Apakah sistem ini membantu dalam pendaftaran pemberkatan pernikahan?
	14	Apakah sistem ini mengatasi kesibukan anda dalam mendaftarkan pemberkatan pernikahan?
	15	Apakah sistem ini memuaskan?

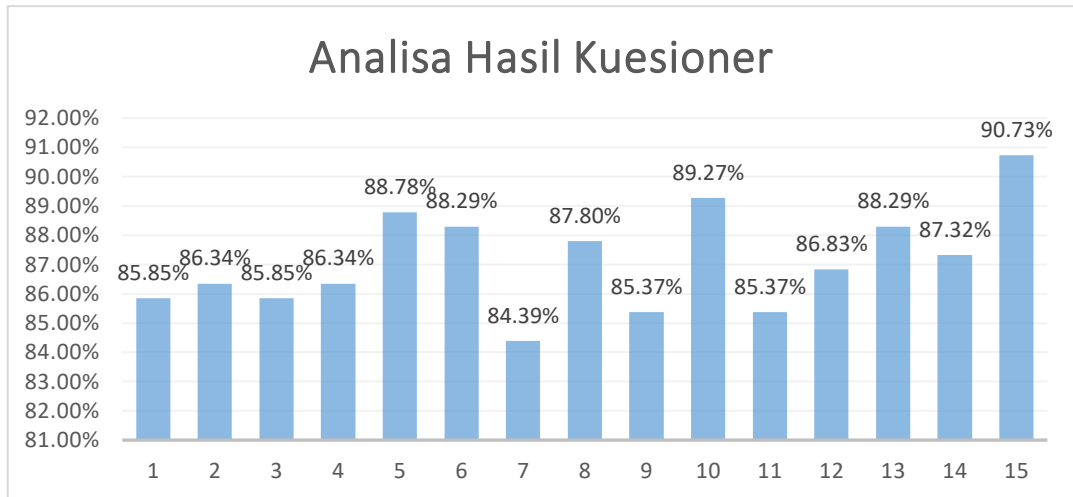
Tabel 4 Data Jawab Kuesioner

NO	Jenis Pengujian						
1	Pengujian Tampilan Aplikasi						
	No	Nilai					Penguji
		A	B	C	D	E	
	Q1	16	21	4	0	0	41
	Q2	16	22	3	0	0	41
	Q3	18	17	6	0	0	41
Q4	17	20	4	0	0	41	
2	Pengujian Kinerja Aplikasi						
	Q5	20	19	2	0	0	41
	Q6	18	22	1	0	0	41
	Q7	16	18	7	0	0	41
	Q8	17	23	1	0	0	41
	Q9	15	22	4	0	0	41
3	Pengujian Kepuasan User Terhadap Aplikasi						
	Q10	19	19	3	0	0	41
	Q11	11	21	9	0	0	41
	Q12	14	21	6	0	0	41
	Q13	17	20	4	0	0	41
	Q14	15	22	4	0	0	41
	Q15	22	18	1	0	0	41

Tabel 5 Perhitungan Jawaban Kuesioner

No	Jenis Pengujian									
1	Pengujian Tampilan Aplikasi									
	No	Nilai					Bobot	Rata - rata	Presentase	
		A x 5	B x 4	C x 3	D x 2	E x 1				
	Q1	80	84	12	0	0	176	4,29	85,85%	86,10%
	Q2	80	88	9	0	0	177	4,32	86,34%	
Q3	90	68	18	0	0	176	4,29	85,85%		
Q4	85	80	12	0	0	177	4,32	86,34%		
2	Pengujian Kinerja Aplikasi									
	Q5	100	76	6	0	0	182	4,44	88,78%	86,93%
	Q6	90	88	3	0	0	181	4,41	88,29%	
	Q7	80	72	21	0	0	173	4,22	84,39%	
	Q8	85	92	3	0	0	180	4,39	87,80%	
Q9	75	88	12	0	0	175	4,27	85,37%		
3	Pengujian Kepuasan User Terhadap Aplikasi									
	Q10	95	76	12	0	0	183	4,46	89,27%	87,97%
	Q11	55	84	36	0	0	175	4,27	85,37%	
	Q12	70	84	24	0	0	178	4,34	86,83%	
	Q13	85	80	16	0	0	181	4,41	88,29%	
	Q14	75	88	16	0	0	179	4,37	87,32%	
Q15	110	72	4	0	0	186	4,54	90,73%		
Nilai Rata-rata Persentase								87,12%		

Pada tabel perhitungan di atas, nilai rata-rata didapatkan dari nilai bobot yang dibagi oleh 41 jumlah responden kuesioner. Nilai persentase didapatkan dari nilai rata-rata yang dibagi 5 (nilai tertinggi), lalu dibagi 100%, maka didapatkanlah nilai persentase.

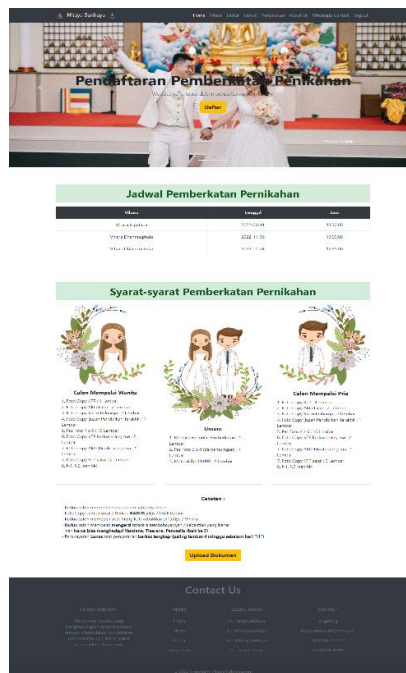


Gambar 2 Grafik Hasil Analisa Jawaban Kuesioner

Dengan begitu, dari hasil analisa pertanyaan diatas, pada pengujian tampilan aplikasi diperoleh rata – rata persentase sebesar 86,10%, pada pengujian kinerja aplikasi diperoleh rata – rata persentase sebesar 86,93%, diperoleh rata – rata persentase pada pengujian kepuasan user terhadap aplikasi diperoleh rata – rata persentase sebesar 87,97%.

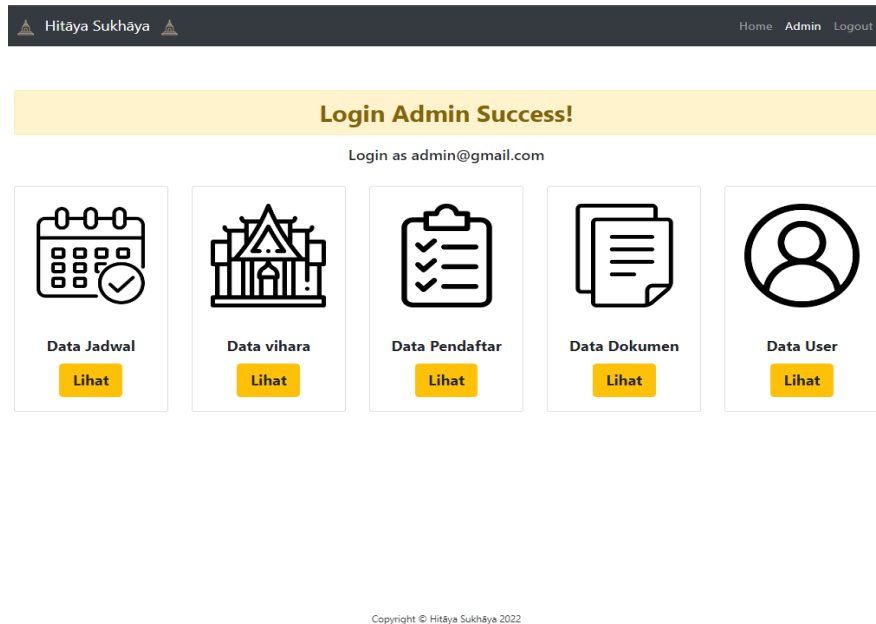
Maka diperolehlah keseluruhan rata - rata persentase sebesar 87,12%. Persentase 87,12% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Maka dari itu dapat disimpulkan penelitian sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan di Vihāra sekitar Tangerang ini memiliki tampilan aplikasi yang baik, kinerja aplikasi yang baik dan kepuasan *user* terhadap aplikasi yang baik.

Tampilan Program



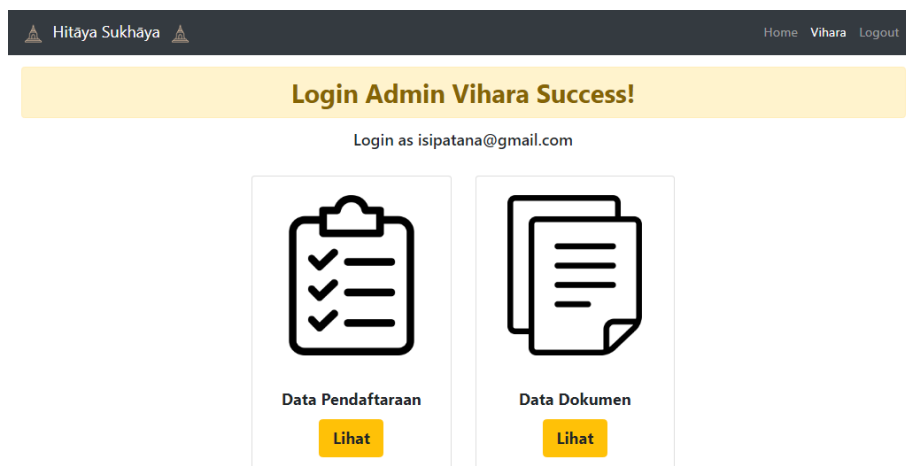
Gambar 3 Tampilan Halaman *Home*

Pada tampilan halaman home, terdapat jadwal pemberkatan pernikahan yang pasti akan terjadi, terdapat syarat-syarat pemberkatan pernikahan dan juga ada button yang mengarah ke halaman upload dokumen persyaratan pemberkatan pernikahan.



Gambar 6 Tampilan Halaman *Home* Admin

Pada tampilan halaman *home* admin, terdapat 5 menu. Menu data jadwal untuk mengatur jadwal pada halaman *home* Menu data Vihāra untuk mengatur daftar Vihāra. Menu data pendaftar untuk mengatur pendaftar pemberkatan pernikahan, Menu data dokumen untuk mengecek dokumen persyaratan pemberkatan pernikahan. Menu data *user* untuk mengecek data pengguna sistem.



Gambar 7 Tampilan Halaman *Home* Admin Vihāra

Pada tampilan halaman *home* admin Vihāra, terdapat 2 menu. Menu data pendaftar untuk mengecek data pendaftar pemberkatan pernikahan, Menu data dokumen untuk mengecek dokumen persyaratan pemberkatan pernikahan.

Form Pendaftaran
Login as: admin@gmail.com

Calon Mempelai Pria

Nama Lengkap
Masukkan Nama Anda

Tempat / Tanggal Lahir
Masukkan Tempat/Tanggal Lahir Anda

Kewarganegaraan
Masukkan Kewarganegaraan Anda

Pekerjaan
Masukkan Pekerjaan Anda

Agama
Masukkan Agama Anda

Alamat
Masukkan Alamat Anda

Nama Ayah
Masukkan Nama Ayah Anda

Nama Ibu
Masukkan Nama Ibu Anda

Nomor Telepon
Masukkan Nomor Telepon Anda

Email
Masukkan Email Anda

Saksi Mempelai Pria

Nama Lengkap
Masukkan Nama Anda

Tempat / Tanggal Lahir
Masukkan Tempat/Tanggal Lahir Anda

Nomor Telepon
Masukkan Nomor Telepon Anda

Alamat
Masukkan Alamat Anda

Calon Mempelai Wanita

Nama Lengkap
Masukkan Nama Anda

Tempat / Tanggal Lahir
Masukkan Tempat/Tanggal Lahir Anda

Kewarganegaraan
Masukkan Kewarganegaraan Anda

Pekerjaan
Masukkan Pekerjaan Anda

Agama
Masukkan Agama Anda

Alamat
Masukkan Alamat Anda

Nama Ayah
Masukkan Nama Ayah Anda

Nama Ibu
Masukkan Nama Ibu Anda

Nomor Telepon
Masukkan Nomor Telepon Anda

Email
Masukkan Email Anda

Saksi Mempelai Wanita

Nama Lengkap
Masukkan Nama Anda

Tempat / Tanggal Lahir
Masukkan Tempat/Tanggal Lahir Anda

Nomor Telepon
Masukkan Nomor Telepon Anda

Alamat
Masukkan Alamat Anda

Pilih Vihara

Tipe
Vihara Hidayatuna

Tanggal
18/08/2022

Waktu
12:00

Pilih Pembayaran
Transfer Bank

Bukti Pembayaran
Bukti Foto Tidak ada file yang dipilih
Stasiun unggah bukti pembayaran anda di sini.

Pengiriman Pembayaran:
*Transfer Bank: BCA - 1882549500 dan Willem Pradita Wiguna
*GoPay & OVO - 089647373133

*Pastikan data di isi sudah sesuai dan sudah sebetulnya

Submit **Reset**

Contact Us

PEMBERKATAN
Membuatkan website yang memudahkan dalam pemberkatan pernikahan dan dokumen persyaratan pemberkatan pernikahan pada online website Vihayara.

MEMBUKA
Home
Vihara
Dharma
Pemberkatan

SOCIAL MEDIA
Fb: @vihayara
IG: @vihayara
Tik Tok: @vihayara
Yt: @vihayara

CONTACT
Negerang
Miyasul@vihayara.com
+628947773133
+628947731333

© 2022 Copyright Vihaya Sukhaya.com

Gambar 8 Tampilan Halaman Form Pendaftaran Pemberkatan

Pada tampilan halaman form pendaftaran pemberkatan ini untuk mendaftarkan calon mempelai kepada Vihāra yang ingin ia daftarkan. Form yang diisi terdiri dari biodata calon mempelai pria dan wanita, saksi, Vihāra, waktu pemberkatan, dan bukti pembayaran.

Hitaya Sukhaya Home Vihara Daftar Persyaratan Upload Dokumen Jadwal About Us Whatsapp Contact Logout

Upload Dokumen

Login as admin@gmail.com

Vihara

Vihara Isipatana

Mempelai Pria
Masukkan Nama Anda

Mempelai Wanita
Masukkan Nama Anda

Dokumen Syarat-Syarat Pemberkatan Pernikahan

Pilih File Tidak ada file yang dipilih
-Berbentuk 1 file pdf
-Simpan dengan judul : NamaPria>NamaWanita-Vihara
Contoh :William-Novianty-Isipatana

Isi Dokumen :

- *Formulir Pendaftaran Yang Sudah Di Konfirmasi
- *KTP Calon Mempelai, Orang Tua & Saksi
- *Akta Lahir Calon Mempelai
- *Kartu Keluarga Calon Mempelai
- *Ijazah Pendidikan Terakhir Calon Mempelai
- *Surat Pengantar N1, N2, N3, N4
- *Pass Foto 4 x 6

*Pastikan data di isi sudah sesuai dan sudah sebenar-benarnya

Submit Reset

Gambar 9 Tampilan Halaman Form Dokumen

Pada tampilan halaman form dokumen ini untuk mengupload dokumen persyaratan pemberkatan pernikahan. Nantinya dokumen tersebut akan dicek oleh admin, apakah sudah sesuai apa belum.




Hitaya Sukhaya Home Vihara Daftar Jadwal Persyaratan About Us Whatsapp Contact Logout

Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan

Website yang tepat dalam pendaftaran pernikahan!

Daftar

Daftar Vihara

 <p>Vihara Isipatana Biaya : Rp 1.800.000 Alamat : Kampung Kajangan, Jl. Gega Kolot, RT.01/RW.05, Gega, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten 15170 Info Kontak : 0896475296412</p> <p>Daftar Sekarang</p>	 <p>Vihara Dhamma Loka Biaya : Rp 1.700.000 Alamat : Jl. Marsikal Surya Derma Baru, RT.004/RW.003, Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15127 Info Kontak : 0896418615648</p> <p>Daftar Sekarang</p>	 <p>Vihara Araya Dhamma Biaya : Rp 1.700.000 Alamat : RT.004/RW.001, Kodeung, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15128 Info Kontak : 0863248764785</p> <p>Daftar Sekarang</p>
---	--	---

Gambar 10 Tampilan Halaman Daftar Vihāra

Pada tampilan halaman daftar Vihāra ini menampilkan data Vihāra yang terdaftar pada sistem. Terdapat biaya, alamat dan info kontak dari setiap Vihāra yang ada didaftar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan di Vihāra daerah Tangerang dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Sistem informasi berbasis *web* yang telah dirancang bagi pengurus Vihāra dan para calon mempelai dapat memudahkan dalam melakukan pendaftaran pemberkatan pernikahan menggunakan *website*. Berdasarkan hasil pengujian sistem terhadap 41 responden menggunakan metode pengujian sistem UAT (*User Acceptance Test*) maka diperoleh hasil bahwa sistem diterima dengan sangat baik oleh pengguna dengan keseluruhan rata-rata persentase sebesar 87,12%.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Vihāra sekitar Tangerang yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti masalah yang terjadi di dalamnya.

Terima kasih kepada bapak Ardie Halim Wijaya selaku pembimbing skripsi dan juga penulisan jurnal ini.

Terima kasih kepada Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerbitkan jurnal ini.

Referensi :

1. Nanda AP. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (Kua). J J – Click [Internet]. 2018;5(1):85–97. Available from: <http://ejurnal.jayanusa.ac.id/index.php/J-Click/article/view/70>
2. Sari FNi, Ramdani S. SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PERNIKAHAN PADA KANTOR CATATAN SIPIL DI KOTA BINJAI. 2020;4:80–6.
3. Putra MWP, Kasmiarno KS. Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. POROS ONIM J Sos Keagamaan. 2020;1(2):144–59.
4. Hilmy M. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada Kua Kecamatan Pamulang Berbasis Web. 2021;10(1):57–60.
5. Suprihadi E. Sistem Informasi Bisnis Dunia Versi 4.0. Penerbit Andi; 2020. 352 p.
6. Wahyuni S. Nikah beda agama kenapa ke luar negeri? Alvabet; 2016. 360 p.
7. Dimiyati A. Kiai Ibrahim dan Tempat-tempat Ibadat: (Kisah Perjalanan Memahami Perbedaan Agama dan Saling Menghormati dengan Umatnya). CV Budi Utama. Deepublish; 2018. 99 p.
8. Basri A, Kuswanto V, Leo A. Rancang Bangun Bridging Sistem Pendaftaran Dan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn). Skanika. 2022;5(1):11–20.